

ABSTRAK

Perusahaan yang dapat mempertahankan kehidupan operasinya dalam setiap kegiatan perusahaan, menuntut agar perusahaan untuk lebih berhati-hati dan melakukan analisis terhadap semua aspek yang berhubungan dengan kegiatan tersebut, agar efisiensi dan efektivitas dapat tercapai, penghematan biaya produksi sehingga profitabilitas perusahaan dapat meningkat.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *variance* biaya produksi terhadap profitabilitas, dan untuk mengetahui *variance* biaya produksi yang paling besar pengaruhnya terhadap profitabilitas. Obyek penelitiannya adalah PT. Cakra Multi Jaya yang berkedudukan di Jalan Raya Bekasi km 17 Pondok Ungu Bekasi, sebuah perusahaan yang bergerak disektor pengecoran besi dan logam. Permasalahan dalam penelitian ini seberapa besar pengaruh *variance* biaya produksi (harga bahan baku, kuantitas bahan baku, tarif tenaga kerja, efisiensi upah langsung, varian terkendali dan volume produksi/tak terkendali) terhadap profitabilitas, dan dari keenam *variance* biaya produksi tersebut, manakah yang paling besar pengaruhnya terhadap profitabilitas?. Penelitian ini menggunakan data time series kuartalan selama lima tahun untuk periode 2002 sampai dengan 2007. Tehnik analisis data yang digunakan adalah Statistik Deskriptif, Pengujian Asumsi Klasik (Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, Uji Normalitas), Uji Hipotesis (Koefisien Determinasi, Uji F (ANOVA), Koefisien Regresi, Uji T).

Hasil analisis Regresi Linier Berganda, didapatkan persamaan regresi sebagai berikut: $Y_{ln} = 22.538 - 1,112X1_{ln} - 0.893X2_{ln} - 0,220X3_{ln} + 0,223X4_{ln} - 1,043X5_{ln} - 0,195X6_{ln}$. Nilai negatif pada persamaan mengindikasikan adanya hubungan yang negatif, artinya jika koefisien regresi $X1$ turun maka Y (profit margin) akan meningkat. Sedangkan nilai positif mengindikasikan adanya hubungan yang positif. Artinya jika koefisien regresi $X2$ naik maka Y (profit margin) akan meningkat. Jika biaya turun maka profit akan meningkat. Penurunan harga bahan baku ($X1$), kuantitas bahan baku ($X2$), tarif tenaga kerja ($X3$), variabel terkendali ($X5$), dan tak terkendali ($X6$), akan menyebabkan peningkatan terhadap profit margin. Sedangkan peningkatan terhadap efisiensi upah buruh ($X4$) ini berarti bahwa waktu kerja yang aktual melebihi dari pada waktu kerja standar. Namun waktu kerja aktual yang lebih tinggi tersebut bukan karena tidak efisiensi tapi karena jumlah produk yang diproduksi lebih banyak, sehingga peningkatan terhadap efisiensi upah buruh tersebut akan mengakibatkan peningkatan pula terhadap profit margin perusahaan. Faktor dominan yang berpengaruh terhadap profit margin adalah harga bahan baku. Pengaruh dominan harga disebabkan karena perusahaan industri berbahan baku logam sangat sensitif terhadap perubahan harga sehingga harga bahan baku mempunyai kecenderungan untuk selalu berfluktuasi. Oleh karena itu manajemen perlu memberikan perhatian yang serius terhadap pengaruh fluktuasi harga bahan baku ini.